

BAB V

KESIMPULAN

PT Pecconina Baru sebuah perusahaan perkebunan teh di Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya Kabupaten Solok Selatan, telah mengalami perkembangan sejak didirikan pada tahun 1988 oleh Rusdi Sarwoto. Perusahaan terus berkembang dari segi jumlah pekerja serta fasilitas, seperti penyediaan rumah bedeng, masjid, klinik, dan layanan transportasi bagi para buruh. Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan buruh melalui koperasi untuk kebutuhan pangan dan layanan kesehatan dengan BPJS serta Jamsostek. Perkembangan teknologi di perusahaan pada tahun 2021, seperti adanya proses mekanisasi dalam penggunaan alat mesin pemetik teh dan sistem absensi *fingerprint*, telah meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, perusahaan juga menyediakan mobil jemputan untuk para buruh dan anak-anak mereka yang bersekolah, yang menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan keluarga pekerja.

Meskipun perusahaan mengalami beberapa pergantian kepemilikan dan menghadapi tantangan dalam mengelola perusahaan, PT Pecconina Baru tetap fokus pada perbaikan aset serta kesejahteraan buruh. Proses pemulihan dan peningkatan terus berlangsung di bawah berbagai manajer, dengan tujuan

memperbaiki kondisi perkebunan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi para pekerja.

Buruh perempuan di PT Pecconina Baru mendapatkan perlakuan yang setara dalam hal upah dan kesempatan kerja, bahkan sering kali mendapatkan upah lebih tinggi dibandingkan buruh laki-laki karena keinginan mereka untuk mempelajari teknologi seperti mesin pemetik teh. Hal ini mencerminkan pengembangan keterampilan buruh perempuan, menunjukkan bahwa kini mereka tidak hanya terbatas pada pekerjaan tradisional yang biasa dilakukan oleh laki-laki saja. Pengangkatan buruh perempuan pada PT Pecconina Baru seringkali dipengaruhi oleh hubungan kekeluargaan, seperti mereka mengikuti jejak suami yang sudah bekerja di perkebunan. Anak-anak buruh juga sering melamar pekerjaan di perkebunan setelah menyelesaikan pendidikan, namun dengan catatan proses perekrutan tetap mengikuti standar dan ketentuan perusahaan.

Sebagian besar perempuan di Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya bekerja sebagai buruh di perkebunan teh PT Pecconina Baru karena berbagai alasan, terutama tekanan ekonomi. Banyak dari mereka memilih pekerjaan ini setelah melihat suami atau pun orang tua mereka yang sudah lebih dulu bekerja di perkebunan, mereka juga memanfaatkan kesempatan kerja ini sebagai pengisi waktu luang diluar rumah agar memperoleh penghasilan tetap untuk mendukung ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama biaya pendidikan anak yang semakin meningkat. Keputusan untuk bekerja juga

dipengaruhi oleh lokasi perkebunan yang dekat dengan tempat tinggal mereka, serta fasilitas yang disediakan oleh perkebunan, seperti mobil jemputan dan tempat penitipan anak, yang memudahkan mereka dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa perempuan memilih bekerja sebagai buruh karena mereka sudah janda tidak memiliki suami atau telah bercerai, sehingga harus mencari sumber penghidupan alternatif lain.

Sejak berdirinya PT Pecconina Baru pada tahun 1988, perusahaan ini telah memberikan kesempatan kerja yang lebih stabil bagi masyarakat sekitar, terutama bagi buruh perempuan. Sebelumnya, mereka hanya bekerja serabutan di ladang atau sawah milik orang lain dengan penghasilan tidak menentu. Bekerja di PT Pecconina Baru memberikan pekerjaan dan pendapatan tetap untuk para buruh perempuan di Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya.

Selain itu dengan bekerja di perkebunan teh PT Pecconina Baru sebagai seorang buruh pada hakikatnya memperoleh upah yang masih tergolong kecil dan belum mencukupi. Banyak dari para buruh perempuan ini tetap bertekad kuat dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Tidak hanya terbatas tamat sekolah dasar saja, tetapi dapat menjamin dan meningkatkan pendidikan anak mereka hingga sang anak dapat menyelesaikan perkuliahannya dan meraih gelar sarjana. Mereka tidak ragu untuk bekerja lebih keras, mencari pekerjaan sampingan, hidup hemat seadanya, serta menyisihkan dan membagi uang untuk keperluan makan dan untuk kebutuhan sekolah anak-anak mereka.

Selain itu bekerja sebagai buruh perempuan di PT Pecconina Baru telah menjadi jalan bagi para buruh perempuan untuk membantu perekonomian keluarga demi mewujudkan impian dan tujuan yang lebih baik.

Buruh perempuan di PT Pecconina Baru mengalami mobilitas sosial yang beragam. Beberapa dari mereka berhasil naik ke posisi lebih tinggi seperti mandor atau staf perusahaan, mencerminkan mobilitas sosial vertikal melalui peningkatan status dan tanggung jawab. Sementara itu, ada juga buruh perempuan yang tetap berada di sektor perkebunan bersama keluarganya, menggambarkan mobilitas sosial horizontal di mana generasi baru melanjutkan pekerjaan yang sama tanpa perubahan signifikan dalam status sosial. Namun, di sisi lain, ada juga buruh perempuan yang berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka, sehingga terjadinya mobilitas sosial vertikal antar generasi.

